

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disini dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, dimana objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.

Metode merupakan alat pemecah masalah, mencapai suatu tujuan atau untuk mendapatkan sebuah penyelesaian. Dalam metode terkandung “teknik” yakni alat dan proses yang digunakan. Sedangkan yang dimaksud metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis serta logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan penelitian yang dianalisis, diambil kesimpulan, dan selanjutnya dicari penyelesaiannya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce sebagai pisau analisis. Terdapat jenis-jenis penelitian dalam metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian didalam kualitatif sangat penting untuk dirumuskan terlebih dahulu agar tujuan penelitian dengan metode kualitatif dapat terdefinisi dengan baik.

Dalam hal semiotik, yang terpenting adalah sistem tanda, yakni pengertian tanda itu sendiri. Dalam pengertian tanda ada dua prinsip yaitu penanda (*signifier*) atau yang menandai dan petanda (*signified*) atau yang ditandai. Berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda atas 3 jenis yakni *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol). Ikon adalah tanda yang memiliki hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah, atau bisa dikatakan ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang mengacu pada kenyataan, contoh asap adalah tanda adanya api. Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya.<sup>54</sup>

Spesifikasi dalam penelitian ini adalah deskriptif yang cirinya bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis, yang bertujuan untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada, yakni dengan menyajikan, menganalisis, dan mengimpresasikan data.

---

<sup>54</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2004), h. 41

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam hal ini peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh atas pengumpulan data. Dikarenakan peneliti yang mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti berusaha menggali data yang ada dari sumber data yang ada, yakni dalam lagu “Bidadari Surga”.

## **C. Sumber Data**

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi 2 bagian yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.

### **1. Sumber Data Primer**

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah tentang makna pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu religi “Bidadari Surga” yang kemudian dianalisis secara fokus sesuai dengan fokus penelitian.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti : buku-buku referensi tentang musik dan lagu, buku-buku komunikasi, buku-buku penelitian, serta situs-situs lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>55</sup> Pada tahapan ini aktif mengumpulkan data penelitian yang di dapat dari hasil observasi dan dokumenter.

Adapun tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Observasi

Kata Observasi memiliki arti pengamatan, pengawasan, peninjauan, penyelidikan, dan riset<sup>56</sup>. Observasi adalah kegiatan kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Menurut Idrus, makna observasi adalah sebuah aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis<sup>57</sup>. Teknik observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi, Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pengamatan dan mendengarkan secara langsung dari awal hingga akhir daripada lirik lagu “Bidadari Surga” yang merupakan data primer pada penelitian ini.

##### 2. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah suatu cara atau teknik pengumpulan data yang biasanya menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sehingga akan

---

<sup>55</sup>Muhammad Nadzir, *Metode Penelitian*,(Indonesia: Ghalia Indonesia, 1983)

<sup>56</sup> Pius A Partanto, Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arloka, 2001), h. 533

<sup>57</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta : Erlangga, 2009), h. 101

memperoleh data yang lengkap. Dimana teknik tersebut berusaha menggali data berupa lirik lagu yang digunakan. Selain itu metode dokumenter bermakna metode dengan melakukan pengumpulan data terhadap dokumen yang mendukung penelitian tersebut. Data dokumenter semisal otobiografi, majalah, internet, serta hal-hal yang mendukung terhadap penelitian tersebut yang terdokumentasi<sup>58</sup>. Secara detail bahan dokumenter pada penelitian ini terdiri dari lagu dan lirik lagu Bidadari Surga.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumenter, dan sebagainya dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, memilih mana data yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>59</sup>

Menurut sumber lain analisis data adalah proses menyusun dan menggabungkan data ke dalam pola, tema, kategori, sedangkan penafsiran adalah memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, dan mencari hubungan antara beberapa konsep. Penafsiran menggambarkan perspektif peneliti bukan kebenaran. Analisis dan penafsiran data dalam

---

<sup>58</sup>Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 195

<sup>59</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), cetakan IV, h. 224

penelitian kualitatif pada dasarnya bukan merupakan hal yang berjalan bersama, keduanya dilakukan sejak awal penelitian.<sup>60</sup>

Menurut sumber lain analisis data adalah menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut. Bisa juga untuk menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial.<sup>61</sup>

Proses analisis data bisa dimulai dari seluruh data yang ada dan berbagai sumber yakni melalui observasi dan dokumenter. Setelah data yang terkumpul selanjutnya dilakukan membuat data. Untuk selanjutnya, dari data yang terkumpul dan selanjutnya yang dilakukan adalah membuat data tersebut secara deduktif dan induktif (umum-khusus). Deduktif sendiri memiliki makna menyimpulkan teori dari data-data, sedangkan induktif bermakna segala sesuatu yang dianggap benar jika dapat diobservasi secara panca indera manusia dan dapat dibuktikan secara empiris.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Ada beberapa teknik keabsahan data yang dirumuskan oleh Lexi. J. Meleong namun dalam penelitian ini peneliti tidak mengambil secara keseluruhan teknik keabsahan data yang dikemukakan tersebut, tapi peneliti sengaja memilih teknik keabsahan data yang sesuai dengan konteks penelitian, berikut ini akan dijelaskan teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam pembahasan penelitian ini, diantaranya yaitu :

---

<sup>60</sup> Nasution, (1996), h. 126

<sup>61</sup> Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial, (Jakarta : Kencana Pranada Media, 2007), h. 161

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi membutuhkan waktu yang lama. Agar dalam memperoleh data dapat menumbuhkan kepercayaan yang tinggi, sehingga betul-betul dapat dipertanggungjawabkan.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Dalam melakukan sebuah penelitian dan untuk memperoleh derajat keabsahan data yang tinggi, maka dengan meningkatkan ketekunan dalam pengamatan ini diharapkan peneliti bisa memahami semua data-data yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam lagu religi “Bidadari Surga”. Hal tersebut berarti peneliti secara mendalam serta tekun dalam mengamati berbagai data-data yang terkait dengan penelitian tersebut. Proses yang berkesinambungan ini yang menjadikan peneliti dengan mudah dapat menjelaskan permasalahan dengan ditunjang data-data yang valid sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian.

Ketentuan pengamatan ini dilakukan dengan maksud agar dapat menemukan semua data-data yang sesuai dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi dari berbagai sumber.

Maka dari situlah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap data-data yang menonjol,

kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh data yang sudah dipahami.

### 3. Kecukupan Referensi

Keabsahan data hasil penelitian juga dapat dilakukan dengan memperbanyak referensi yang dapat menguji dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang relevan dari bermacam buku-buku dari berbagai sumber, mendengarkan lagu yang digunakan sebagai objek penelitian sampai selesai dan akhirnya dari berbagai referensi itu peneliti bisa mulai menjelaskan permasalahan yang ditelitinya.

## **G. Tahapan Penelitian**

Dalam tahapan ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar penelitian ini bisa lebih sistematis dan juga bisa lebih optimal. Berikut tahapan-tahapan penelitian, antara lain :

### 1. Penjajakan

Penelitian ini berawal dari kegiatan penjajakan atau menjajaki permasalahan yang menjadi pusat perhatian penelitian. Mencari ruang lingkup penelitian yang sesuai dengan pusat penelitian yang akan dilakukan<sup>62</sup>.

---

<sup>62</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h. 37

## 2. Mencari dan Menentukan Tema

Dalam kegiatan ini peneliti terlebih dahulu mencari permasalahan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian serta menentukan tema, peneliti mencari beberapa materi yang berhubungan dengan musik dan lagu untuk mencari objek penelitian. Peneliti menyeleksi dan mencari judul yang menarik dan aktual namun tetap sesuai dengan kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan konsentrasi Radio dan Televisi (RTV). Kemudian membuat matrik usulan judul yang telah disetujui oleh jurusan yang kemudian berlanjut pada pembuatan proposal penelitian. Judul penelitian yang dipilih peneliti adalah “ Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu Bidadari Surga”.

## 3. Menentukan Metode dan Menyusun Desain Penelitian

Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah menentukan tema adalah menentukan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian. Karena yang diteliti adalah pesan dakwah dalam lagu religi, maka metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menganalisis data menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce. Adapun metode ini digunakan sebagai alat pembedah dalam menganalisis data yang menjadi objek penelitian yakni lirik lagu religi “Bidadari Surga”.

Sedangkan desain penelitian adalah rancangan, pedoman, ataupun acuan yang akan dilakukan, yaitu dengan awalnya membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melakukan penelitian hingga pada akhirnya

membuat proposal. Beberapa pakar penelitian mengatakan bahwa apabila desain penelitian telah siap, maka separuh kerja dari penelitian tersebut telah rampung.

#### 4. Diseminarkan

Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, maka langkah selanjutnya adalah dengan melakukan ujian proposal untuk diseminarkan kepada para penguji proposal yang telah ditunjuk untuk menguji.

#### 5. Menyiapkan Peralatan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan segala keperluan penelitian yang dibutuhkan mulai dari, bulpoint, buku dan kertas, serta *handphone*. Peneliti melakukan penelitian terhadap lirik lagu yang akan diteliti yaitu “Bidadari Surga”.

#### 6. Melakukan Observasi

Pada tahapan ini peneliti melakukan obeservasi dan pengamatan pada lirik lagu “Bidadari Surga”, mencari apa saja pesan atau makna pesan dakwah yang terkandung di dalam lagu religi tersebut.

#### 7. Verifikasi Data

Tahapan ini dimana peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil yang diperoleh dari proses penelitian yang dilakukan dengan penggunaan kalimat yang mudah dipahami, dan dilakukan berulang kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

## 8. Analisis Data

Pada tahapan ini proses penganalisisan data dari hasil data yang diperoleh dengan menggunakan metode yang ditentukan sebelumnya. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan, serta mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan, yakni makna pesan dakwah lirik lagu “Bidadari Surga”.

## 9. Penulisan Skripsi

Langkah terakhir adalah dimana penulis mulai menyusun skripsi dari hasil laporan penelitian yang telah kita teliti dan kemudian diujikan, lalu dievaluasi dan bila ada kekurangan maka direvisi untuk melakukan perbaikan. Hal ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang dilakukan.